

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci berisi firman Allah SWT yang sempurna dan universal. Di Indonesia mayoritas masyarakatnya beragama Islam, dalam agama Islam itu sendiri menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Di dalamnya terdapat berbagai ajaran, seperti hukum, akidah, etika, dan sosial. Secara keseluruhan, isi Al-Qur'an mengandung banyak pesan penting yang terbukti bermanfaat dalam kehidupan manusia.² Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap orang yang beragama Islam. Mereka yang menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaan akan memperoleh berbagai kebaikan dari amalan tersebut. Membaca Al-Quran sendiri harus benar sesuai dengan kaidah yang sudah ada sejak nabi.³

Mempelajari Al-Qur'an adalah tanggung jawab yang harus dilakukan dan ditingkatkan oleh setiap Muslim. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting dan

² Imam Bukhori Hidayati, "Analisis Metode An Nahdhiyah Terhadap Pemahaman Membaca Al Qur'an Di TPQ Baitul Abror," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 1349–58.

³ Siti Kalimatur Rosidah and Rinesti Witasari, "Efektivitas Penerapan Metode An Nahdhiyah Dalam Pembelajaran Al- Qur ' an TPQ Sabilil Huda Desa Bedingin Sambit Ponorogo," *Muaddib* Vol. 1, no. 1 (2023): hlm. 8.

diprioritaskan dalam pendidikan Islam.⁴ Pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses pembentukan perubahan perilaku peserta didik melalui kegiatan belajar, mengajar, membimbing, dan melatih agar mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat sesuai kaidah ilmu tajwid. Kegiatan membaca Al-Qur'an sendiri merupakan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, sekaligus sarana bagi manusia untuk memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.⁵

Belajar membaca Al-Qur'an tidak bisa dilakukan secara instan. Selain menggunakan metode klasikal, prosesnya juga memerlukan tahapan *talaqqi* untuk memastikan bahwa bacaan sudah sesuai dengan kaidah, baik dari segi makhraj maupun tajwid. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an memerlukan waktu dan proses yang cukup. Belajar Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak usia dini dan dilakukan secara rutin. Dengan begitu, seseorang dapat berkembang secara terarah, menjalani hidup sesuai ajaran Al-Qur'an, dan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak baik. Semakin dini semakin baik karena memori masih segar, perhatian masih fokus, dan dapat menyimpan data dengan baik.⁶

Seiring berkembangnya zaman, seharusnya kesadaran terhadap pendidikan agama semakin meningkat. Namun, kenyataan yang terjadi

⁴ Abu Zaeni and Nurlela Setia Ningsih, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah," *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 4, no. 3 (2023): 2721–7078, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.

⁵ Fadlilatul Munawaroh et al., "Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al_Qur'an Di TPQ Riyadlotul Uqul Kecamatan Kras Kabupaten Kediri," *SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 37–45.

⁶ Khoirunnisa Septianingsih, Sumarno, and Aries Tika Damayani, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Di Sd Negeri Cerme," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 3 (2023): 1632–41, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1491>.

justri masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan pendidikan agama, terutama dalam membaca Al-Qur'an. Masih banyak anak usia sekolah dasar yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah. Pada umumnya orang tua juga lebih menitik beratkan pada pendidikan umum sehingga banyak anak muslim yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.

Problematika ini menjadi semakin kompleks ketika metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan terkadang kurang sesuai, bersifat membosankan dan kurang interaktif sehingga menurunkan minat serta motivasi belajar siswa. Sebagai respon terhadap masalah tersebut, hadir metode An-Nahdliyah dengan pendekatan yang unik dan inovatif. Metode ini memadukan penggunaan ketukan tongkat sebagai penanda Panjang dan pendeknya bacaan, pembacaan murottal untuk meningkatkan pendengaran tajwid yang benar serta sistem pembelajaran bertahap melalui enam jilid yang terstruktur. Pendekatan ini bertujuan untuk menjadikan proses belajar membaca Al-Qur'an lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Salah satu lembaga Pendidikan yang menerapkan metode An-Nahdliyah dalam program baca tulis Al-Qur'an (BTA) adalah SD Plus An-Nahdliyah Gondang. SD plus An-Nahdliyah adalah lembaga pendidikan sekolah dasar berbasis islam yang masih dalam naungan pondok pesantren. Lembaga ini telah konsisten menerapkan metode An-Nahdliyah sejak tahun 2012. Pendiri dari Yayasan tersebut juga merupakan salah satu dari

pengurus mabin (Majelis Pebina) metode An-Nahdliyah di wilayah Kecamatan Gondang. Progam BTA di lembaga ini dilakukan setiap 4 kali dalam seminggu pada waktu siang hari setelah pembelajaran sekolah berlangsung.⁷

Berdasarkan hal di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian serta menggali informasi mengenai bagaimana implementasi metode An-Nahdliyah di SD Plus An-Nahdliyah serta sejauh mana efektivitasnya dalam mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun kriteria keefektifitasannya meliputi lama waktu siswa menguasai jilid 1-6, jumlah kesalahan bacaan sesudah menerapkan metode An-Nahdliyah, dan bagaimana persepsi guru dan siswa tentang kemudahan metode An-Nahdliyah. Meski sebelumnya sudah ada penelitian yang mengkaji mengenai metode An-Nahdliyah, hingga kini belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji dampaknya terhadap percepatan waktu belajar membaca Al-Qur'an pada jenjang SD berbasis pesantren. Oleh karena itu, lebih spesifiknya lagi peneliti mengangkat judul "Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Plus An-Nahdliyah Gondang, Nganjuk"

⁷ Wawancara dengan ibu Siti Arifatun Nasrifah selaku kepala sekolah di SD Plus An-Nahdliyah Gondang Nganjuk pada tanggal 21 Mei 2025 pukul 13.00 WIB di ruang guru.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian difokuskan pada bagaimana Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD Plus An-Nahdliyah Gondang, Nganjuk. Dari fokus penelitian tersebut dapat dijabarkan menjadi pertanyaan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Plus An-Nahdliyah?
2. Bagaimana dampak metode An-Nahdliyah terhadap percepatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode An-Nahdliyah di SD Plus An-Nahdliyah?
4. Bagaimana solusi atas hambatan yang dihadapi dalam penerapan metode An-Nahdliyah?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan metode An-Nahdliyah di SD Plus An-Nahdliyah.
2. Menganalisis dampak metode An-Nahdliyah terhadap percepatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi metode An-Nahdliyah.

4. Merumuskan solusi atas hambatan implementasi metode An-Nahdliyah.

D. Kegunaan penelitian

Hakikat dari penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan menuju kemanfaatan sampai kemaslahatan umat manusia. Maka penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguatkan kajian tentang implementasi metode An-Nahdliyah dalam konteks percepatan belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji metode serupa dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an.

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi program Baca Tulis Al-Qur'an di SD Plus An-Nahdliyah untuk meningkatkan mutu yang terkait dengan pembelajaran metode membaca Al-Qur'an yang diterapkan.

- b. Bagi ustadz/ustadzah

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam memilih metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan

menyenangkan, sehingga mampu menghasilkan capaian belajar yang lebih maksimal.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa serta memudahkan mereka dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode yang menyenangkan dan sesuai dengan karakter anak.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan akademik peneliti mengenai berbagai macam pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya melalui penerapan metode An-Nahdliyah yang digunakan di SD Plus An-Nahdliyah.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, khususnya metode yang mampu mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an secara tepat dan sesuai kaidah.

1. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini ditujukan agar pembaca mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari agar tidak terjadi kesalahan fahaman dalam mengambil arti atau maksud istilah yang digunakan dalam judul tesis ini, berikut beberapa istilah yang peneliti tegaskan:

1. Penegasan konseptual

a. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan metode dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks pembelajaran, implementasi berarti penerapan strategi, pendekatan, atau metode secara sistematis dan terarah, sesuai dengan tujuan pendidikan dan karakteristik peserta didik. Implementasi mencerminkan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling mendukung untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna.

b. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang menggabungkan ketukan dan murottal dalam proses belajar, dengan sistem pembelajaran yang dilakukan secara bertahap untuk memudahkan pemahaman dan pelafalan yang tepat.

c. Percepatan membaca

Upaya untuk mempercepat penguasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang dilakukan melalui berbagai strategi yang efektif dan terarah, seperti penerapan metode pembelajaran yang sistematis, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta pendampingan langsung oleh pengajar yang kompeten. Tujuannya adalah agar kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dikuasai dalam waktu yang relatif singkat tanpa mengabaikan aspek tajwid dan kefasihan dalam pelafalan.

2. Penegasan operasional

Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam penelitian ini diartikan sebagai proses penerapan metode secara sistematis dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Plus An-Nahdliyah Gondang, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Adapun percepatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud adalah peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara lancar, tepat, dan sesuai kaidah tajwid dalam waktu yang relatif lebih singkat dibandingkan metode pembelajaran biasa.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan dampak adalah perubahan atau hasil yang ditimbulkan dari penerapan metode tersebut terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Faktor pendukung merupakan segala hal yang membantu kelancaran pelaksanaan metode, sedangkan faktor penghambat adalah kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Adapun solusi yang dimaksud adalah upaya atau langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun guru untuk mengatasi hambatan dalam implementasi metode tersebut, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah rangkuman sederhana yang memuat tentang penelitian yang berguna untuk mengetahui seluruh hal yang ada pada pembahasan. Terkait dengan materi yang akan dibahas, pada dasarnya terdiri dari enam bab, dan pada setiap babnya memiliki beberapa sub bab, antara bab satu dengan yang lainnya memiliki hubungan yang

saling berkaitan, bahkan bab sebelumnya akan memberikan beberapa pemahaman dan pendalaman pada bab selanjutnya.

Bab satu merupakan bagian pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan bagian kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori dan penelitian terdahulu. Kajian teori memuat tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian. Pada bagian penelitian terdahulu yang dicantumkan sebagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan.

Bab tiga merupakan bagian yang membahas tentang metode yang digunakan peneliti. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Bagian ini berisikan tentang paparan data dan temuan penelitian.

Bab lima berisi tentang pembahasan dan analisis tentang temuan penelitian.

Bab enam berisi tentang kesimpulan akhir dari kajian teori dan hasil penelitian, saran-saran sebagai gambaran atas hasil penelitian dan memperjelas makna penelitian yang dilakukan dan di akhiri dengan penutup serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.